

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), pertimbangan pemilihan lokasi penelitian karena kemudahan akses lokasi untuk memperoleh data karena rumah dan tempat bekerja peneliti yang berada di kota Muaradua. Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2024 sampai dengan April 2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian kuantitatif menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat. Tujuan penelitian kuantitatif dibatasi untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya (Hardani, 2020).

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini dilakukan dengan Sensus dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Populasi penelitian adalah semua penyuluh pertanian Lapangan (PPL) yang ada di 19 Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 189 Orang yang terdiri dari Penyuluh PNS 50 orang, PPPK 25 orang, THL-TBPP 1 orang dan PPEP 113 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sumber data primer didapatkan dari proses wawancara dan kuisioner yang disebar pada penyuluh pertanian lapangan di 19 Kecamatan. Dalam

pengumpulan data primer, wawancara yang dilakukan mengacu pada daftar kuisisioner yang sudah disiapkan yaitu: Kuisisioner; berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh (variabel-variabel penelitian) yaitu: umur (tahun), pendidikan formal (tahun), lama kerja (tahun), jarak wilayah kerja (kilometer), jumlah desa binaan (buah), dan kinerja penyuluh (yang tertuang ke dalam 16 pertanyaan mengenai indikator-indikator dalam mengukur kinerja penyuluh). Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi seperti Dinas Pertanian Kabupaten OKU Selatan, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Selatan, dan instansi-instansi terkait lainnya. serta literatur yang mendukung penelitian ini.

D. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data untuk mengukur kinerja penyuluh dilakukan dengan metode skoring, yaitu menggunakan parameter sebanyak 16, dimana setiap indikator dinilai dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5. Kinerja terendah ditunjukkan dengan Skala 1 dan kinerja tertinggi ditunjukkan dengan skala 5. Skor dikalikan dengan jumlah parameter maka diperoleh Nilai Evaluasi Mandiri (NEM). Pengukuran Nilai Prestasi Kerja (NPK) dengan rumus :

$$\text{NPK} = (\text{Total NEM})/80 \times 100$$

Keterangan:

NEM : Nilai evaluasi mandiri

NPK : Nilai Prestasi Kerja

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (*multiple regression*), dengan program SPSS 16. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya terdiri dari umur, pendidikan formal, pengalaman kerja, jarak wilayah kerja, dan jumlah desa binaan. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja penyuluh.

Uji Asumsi Klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum uji analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi

yang BLUE (Best Linear Unbiased Predicated) sehingga persamaan regresi yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai signifikansi. Sig. KS > 0,05 = Data berdistribusi normal Sig. KS < 0,05 = Data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

3. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang baik adalah tidak terjadi korelasi yang biasa disebut non multikolinearitas. Pedoman untuk menyatakan tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas adalah: Nilai toleransi > 0,1 Nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji statistik Glejser. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model persamaan regresi linier nya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \Sigma$$

dimana :

β_0 = konstanta

β_1, \dots, β_5 = nilai masing-masing variabel

Y = nilai kinerja (total NPK)

X1 = umur (tahun)

X2 = pendidikan formal (tahun)

X3 = Lama kerja (tahun)

X4 = jarak wilayah kerja (kilometer)

X5 = jumlah desa binaan (buah)

Σ = error term

Pengujian Hipotesis yang dilakukan adalah :

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah secara parsial (individu) variabel bebas X1, X2, X3, X4 dan X5 berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja penyuluh.

2. Uji serempak (Uji F)

Uji F adalah uji secara serempak (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya X1, X2, X3, X4 dan X5 memiliki signifikansi atau tidak.

3. Uji koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat.